ANALISIS BAYI PREMATUR DENGAN KASUS KEMATIAN BAYI PREMATUR DI RS DR. MOEWARDI TAHUN 2007

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1

Diajukan Oleh :
Erix Achmadi
J500040002

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2009

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kematian bayi masih merupakan persoalan utama di bidang kesehatan. Masa gestasi bayi prematur ialah kurang dari 37 minggu atau 259 hari. Di negeri maju angka kematian kelahiran bayi prematur ialah sekitar 6 – 7 %. Di negeri sedang berkembang, angka kematian ini lebih kurang 3 kali lipat. Di Indonesia kejadian bayi prematur belum dapat dikemukakan, tetapi angka di RSCM Jakarta berkisar antara 22 – 24 % dari semua bayi yang dilahirkan (Ilmu Kesehatan Anak UI). Tujuan kelahiran bayi ialah lahirnya seorang individu yang sehat dari seorang ibu yang sehat. Bayi yang sehat artinya tidak mempunyai gejala sisa atau tidak mempunyai kemungkinan mendapatkan gejala yang penyebabnya dapat dicegah dengan pengawasan antenatal dan perinatal yang baik.

Sekarang banyak diketahui bahwa penyakit bayi baru lahir merupakan kelanjutan penyakit ibu atau disebabkan oleh kelainan pada kehamilan dan kelahiran. Tentang hubungan penyakit ibu dengan morbiditas janin secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. transmisi dari bahan yang menyebabkan penyakit
2. menyebabkan induksi kelahiran prematuritas
3. menyebabkan perubahan pada status fisiologi janin
4. menyebabkan perubahan lingkungan intrauterin
5. efek farmakologis daripada obat yang diberikan pada ibu

Akibat ekstrim dari penyakit ibu pada janin ialah abortus, kematian janin intrauterin, prematuritas, dismaturitas, kematian neonatal, kelainan kongenital, morbiditas neonatal dan *sekuele neurologist*.

Khusus untuk masalah bayi prematur, sampai saat ini masih banyak ditemukan bayi yang lahir prematur dengan berbagai penyebab. Dimana bayi yang prematur akan mengalami banyak masalah yang akhirnya meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas pada bayi. Untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas bayi karena prematuritas tersebut menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan, terutama dokter yang merupakan tulang punggung dalam bidang kesehatan.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ada hubungannya bayi yang lahir prematur dengan kasus kematian pada bayi ?
2. Berapa persentase kematian bayi prematur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan bayi yang lahir prematur dengan kematian pada bayi.
2. Mengetahui persentase kematian pada bayi prematur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :
   a. Menambah ilmu pengetahuan pada umumnya , ilmu kesehatan anak pada khususnya tentang kematian pada bayi akibat kelahiran yang prematur.
   b. Memperkuat teori tentang prematuritas pada bayi.
2. Manfaat Praktis :
   a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ibu tentang prematuritas bayi terutama cara pencegahan kelahiran bayi yang prematur.
   b. Dapat menjadi acuan bagi penulisan karya ilmiah lainnya.